

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor. 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak usia dini diharapkan dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan dan terdapat banyak potensi yang harus dikembangkan anak melalui pemberian rangsangan dan stimulus oleh orang tua, guru, dan lingkungan sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga potensi yang ada dalam diri anak berkembang sesuai dengan yang diharapkan sehingga anak memiliki kesiapan untuk melanjutkan pendidikan selanjutnya.

Salah satu masalah yang dihadapi di dunia pendidikan kita adalah lemahnya proses pembelajaran dan salah satunya merupakan persoalan membaca, menulis dan berhitung serta biasa disebut dengan calistung. Fenomena ini sering dibicarakan oleh orang tua yang memiliki anak usia dini yang belajar di Taman kanak-kanak karena mereka khawatir anak-anaknya tidak mampu mengikuti pelajaran disekolahnya nanti. Kekhawatiran mereka semakin mencuat ketika anaknya belum bisa membaca menjelang anak masuk sekolah dasar (SD).

Padahal, kegiatan pembelajaran anak harus bersifat kegiatan yang menyenangkan atau “belajar tanpa beban”.

Untuk meningkatkan potensi yang dimiliki anak, salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek bahasa. Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Sehingga bahasa sangat dipenting untuk anak karena bahasa alat penghubung atau komunikasi dan memungkinkan anak untuk menerjemahkan dalam bentuk simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi. Dan bahasa dapat dikembangkan melalui keterampilan berbicara, menyimak, menulis dan membaca.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini yang mencakup empat komponen, yaitu: kemampuan berbicara, keterampilan menulis, kemampuan membaca, dan keterampilan menyimak. Keempat keterampilan itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, karena memiliki hubungan erat antara satu dengan lainnya. Salah satu yang sangat penting untuk dikembangkan adalah membaca, Madyawati (2017:49).

Perkembangan kemampuan membaca pada anak merupakan suatu hal yang penting, dengan membaca anak dapat berkomunikasi dengan orang lain karena komunikasi merupakan kebutuhan bagi setiap anak. Komunikasi membuat anak bisa mengetahui segala sesuatu yang dimiliki orang lain dengan cara yang sangat mudah dan sederhana, bahasa merupakan sarana untuk belajar dan mengajar, karena dengan membaca akan memperoleh banyak pengetahuan. Maka membaca harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari dan sedini mungkin, karena apabila

tidak dibiasakan untuk membaca sejak dini dapat berpengaruh pada masa depannya. Keterampilan berbahasa, khususnya membaca dapat berkembang secara optimal apabila lingkungan dimana anak tersebut berada dapat ikut serta menstimulasinya.

Membaca harus dimulai dengan mengeja, pengenalan huruf, mengenal suku kata kemudian mengenal kata dan akhirnya mengenal kalimat. Membaca pada hakikatnya kegiatan menemukan makna dari tulisan, walaupun dalam kegiatan terjadi pengenalan huruf dalam menyampaikan suatu materi maupun cerita dalam bentuk gambar atau tulisan berupa huruf, suku kata dan kalimat. Menurut Glen (dalam Susanto, 2014: 84)

Dunia anak merupakan dunia bermain sambil belajar, serta dengan bermain anak mulai belajar untuk berimajinasi menuangkan segala ide dalam pemikirannya kedalam sebuah kegiatan. Kegiatan bermain diharapkan menambah semangat anak, anak tidak akan merasa bosan untuk mengikuti kegiatan yang ada di dalam maupun diluar kelas dalam kegiatan membaca. Kegiatan membaca dikenalkan anak untuk mengenal huruf, suku kata, kata serta kalimat melalui symbol atau gambar sehingga mempermudah anak salah satunya menggunakan media.

Pembelajaran akan lebih efektif jika dibantu dengan media, dibandingkan anak belajar tanpa dibantu dengan media. Sehingga dibutuhkan media pembelajaran yang akan memudahkan anak dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media yang menyenangkan dan menarik anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, media yang tidak membahayakan anak. Salah satu media

husus yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan membaca adalah media *Big Book*.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelompok B TK Dharma Wanita Sumberejo terlihat ada beberapa anak belum optimal kemampuan membaca. Hal ini terbukti pada saat anak diminta untuk membaca anak masih belum mampu menyusun huruf, membaca huruf yang telah disusun dan menghubungkan gambar dengan kata. Pembelajaran yang kurang strategi dalam pengolahan kelas dikarenakan kurangnya media pembelajaran, Sehingga membuat kebanyakan anak merasa susah untuk membaca dan bosan dengan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu dari permasalahan tersebut dengan penggunaan alat peraga atau media pembelajaran diharapkan mampu menyajikan pembelajaran menyenangkan pada anak, sehingga akan semakin optimal untuk memberikan kemudahan bagi anak dalam belajar, contoh media dalam membaca menjadi menyenangkan salah satunya adalah menggunakan media *Big Book*.

Adapun media *Big Book* akan disajikan dengan pembelajaran yang sesuai dengan tema, tingkat pencapaian perkembangan anak serta sesuai dengan minat anak. media *Big Book* merupakan media penunjang dalam kegiatan pembelajaran yang bersifat mendidik bagi anak prasekolah yang terdiri dari: gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton. Namun perlu diingat bahwa pembelajaran media ini akan dibedakan gambarnya sesuai dengan tema sehingga anak tidak akan merasa bosan. Oleh karena itu Media *Big Book* diharapkan akan membantu anak dalam kemampuan membaca agar berkembang optimal dan anak mampu membaca dengan baik sesuai dengan perkembangan membaca anak dan anak akan merasa tertarik dan senang dalam

mengikuti kegiatan pembelajaran membaca. Adapun kelebihan media *Big Book* tersebut mudah dibuat semenarik mungkin sesuai dengan tema, membantu anak untuk menyusun huruf, membaca huruf yang telah disusun dan menghubungkan gambar dengan kata dan mengurangi kecemasan pada anak karena media dibuat untuk menyenangkan pada anak.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis melakukan penelitian dengan judul Meningkatkan Kemampuan Membaca anak melalui media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018?

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimana Meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

1.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi panafsiran yang salah terhadap permasalahan yang terkandung dalam penelitian ini, maka penulis memberikan batasan yang dianggap penting, antara lain:

1.4.1 Kemampuan Membaca

Dalam penelitian ini yang dimaksud kemampuan membaca adalah kemampuan anak untuk menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata.

1.4.2 Media *Big Book*

Dalam penelitian ini yang dimaksud media *Big Book* adalah suatu media penunjang proses pembelajaran yang terbuat dari bahan triplek kayu berbentuk buku, terdapat gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf dari kertas karton.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi khalayak umum maupun lembaga pendidikan. Adapun manfaat penelitian yang akan dicapai dalam menggunakan media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan hasil penelitian yang di dapat diharapkan untuk memberikan pengetahuan secara ilmiah sehingga mendapatkan informasi pengetahuan untuk meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book* .

1.5.2 Manfaat praktis

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh referensi untuk meningkatkan kemampuan membaca dengan menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata

menggunakan media *Big Book* pada anak kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

a. Manfaat Untuk Guru

Memudahkan guru untuk melatih kemampuan membaca melalui media *Big Book*, Guru dapat menerapkan pembelajaran melalui media *Big Book* Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.

b. Manfaat Bagi Anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, anak mampu menyusun huruf, membaca huruf yang disusun dan menghubungkan gambar dengan kata.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca anak melalui media *Big Book*.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini yang berjudul “ Meningkatkan kemampuan membaca pada anak melalui media *Big Book* kelompok B di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018” terdapat dua variabel yaitu kemampuan membaca dan media *Big Book*. Kemampuan membaca dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Menyusun huruf, Membaca huruf yang telah disusun dan Menghubungkan gambar dengan kata. Sedangkan dalam penelitian yang dimaksud media *Big Book* terbuat dari bahan triplek kayu berbentuk buku, terdapat gambar dari kain flannel warna warni, terdapat kartu kata dan kartu huruf

dari kertas karton. Subjek penelitian adalah kelompok B yang berjumlah 12 yaitu 6 perempuan dan 6 laki-laki di TK Dharma Wanita Sumberejo Tahun Ajaran 2017/2018.

